

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

---

**Halaman**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada  
30 September 2015 dan 2014

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014  
**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |                            |                                                                                     |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                    | : Petrus Halim                                                                      |
| Alamat Kantor              | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta                                        |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : Jl. Parang Tritis VIII No. 9, Ancol, Jakarta                                      |
| Nomor Telepon              | : 021- 4401408                                                                      |
| Jabatan                    | : Direktur Utama                                                                    |
| 2. Nama                    | : Imam Liyanto                                                                      |
| Alamat Kantor              | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta                                        |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : The Belleza Permata Hijau Tower Versailles Lt.29<br>VS.6, Kebayoran Lama, Jakarta |
| Nomor Telepon              | : 021-4401408                                                                       |
| Jabatan                    | : Direktur                                                                          |

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, 26 Oktober 2015



**(Petrus Halim)**  
Direktur Utama

**(Imam Liyanto)**  
Direktur

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130  
Phone : (62-21) 4401408, Fax. : (62-21) 4408443  
www.intracopenta.com

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

	Catatan	30 September 2015 Rp Juta	31 Desember 2014 Rp Juta
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	5	169,437	275,546
Piutang usaha	6		
Pihak berelasi	46	4,480	4,908
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 58.173 juta tanggal 30 September 2015 dan Rp 42.014 juta tanggal 31 Desember 2014		627,404	543,992
Piutang usaha (angsuran) - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 12.120 juta tanggal 30 September 2015 dan Rp 5.781 juta tanggal 31 Desember 2014	7	65,396	60,942
Investasi neto sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 20.100 juta tanggal 30 September 2015 dan Rp 11.237 juta tanggal 31 Desember 2014	8	726,454	515,787
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 16 juta tanggal 30 September 2015 dan Rp NIHIL juta tanggal 31 Desember 2014	9	584	686
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.304 juta tanggal 30 September 2015 dan Rp 7.947 juta tanggal 31 Desember 2014	10	140,477	119,670
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 17.639 juta tanggal 30 September 2015 dan Rp 14.639 juta tanggal 31 Desember 2014	11	467,730	588,810
Uang muka	12	114,283	103,250
Biaya dibayar dimuka	13	6,298	6,412
Pajak dibayar dimuka	14	45,287	58,978
Aset lancar lain-lain		1,339	695
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2,369,168</b>	<b>2,279,676</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Rekening yang dibatasi penggunaannya	15	7,557	10,458
Piutang usaha (angsuran) - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7	12,504	382
Investasi neto sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 21.473 juta tanggal 30 September 2015 dan Rp 21.723 juta tanggal 31 Desember 2014	8	827,115	516,305
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp NIHIL tanggal 30 September 2015 dan Rp 37 juta tanggal 31 Desember 2014	9	-	876
Piutang kepada pihak berelasi	16, 46	49	33
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 217.164 juta tanggal 30 September 2015 dan Rp 196.861 juta tanggal 31 Desember 2014	17	767,595	786,634
Aset tetap disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 154.462 juta tanggal 30 September 2015 dan Rp 120.031 juta tanggal 31 Desember 2014	18	238,185	242,687
Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 1.087.824 juta tanggal 30 September 2015 dan Rp 954.066 juta tanggal 31 Desember 2014	19	1,400,854	1,578,590
Aset pajak tangguhan	44	239,880	166,085
Aset tidak lancar lain-lain	20	314,910	192,983
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3,808,649</b>	<b>3,495,033</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>6,177,817</b>	<b>5,774,709</b>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

	Catatan	30 September 2015 Rp Juta	31 Desember 2014 Rp Juta
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	21		
Pihak berelasi	46	538	422
Pihak ketiga		790,567	1,309,200
Utang pajak	22	46,662	45,578
Uang muka pelanggan	23	260,044	275,143
Biaya yang masih harus dibayar	24	26,387	26,074
Utang bank jangka pendek	25	181,138	171,311
Utang kepada pihak berelasi	16, 46	11,605	11,605
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga		56,284	77,755
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Utang pembelian kendaraan	26	1,116	2,704
Sewa pembiayaan	27	19,800	30,768
Utang bank	28	574,367	1,040,549
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1,968,507</b>	<b>2,991,109</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang pembelian kendaraan	26	199	924
Sewa pembiayaan	27	4,502	15,166
Utang bank	28	3,044,915	1,484,428
<i>Medium term notes</i>	29	296,972	295,471
Liabilitas imbalan pasca kerja	30	63,019	55,706
Instrumen keuangan derivatif	31	64,600	17,389
<b>Jumlah Liabilitas Jangka panjang</b>		<b>3,474,207</b>	<b>1,869,084</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>5,442,714</b>	<b>4,860,193</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 3.480.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 2.160.029.220 saham	32	108,001	108,001
Tambahan modal disetor	33	84,341	84,341
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	34	55,668	55,668
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali Imbalan Kerja			
Manfaat Pasti	30	(5,760)	-
Surplus Revaluasi	17	586,176	576,560
Modal lain lain Opsi saham karyawan		3,133	-
Saldo laba		(180,718)	8,590
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</b>		<b>650,840</b>	<b>833,160</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	35	84,264	81,356
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>735,103</b>	<b>914,516</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6,177,817</b>	<b>5,774,709</b>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

	Catatan	30 September 2015 Rp Juta	30 September 2014 Rp Juta
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	36		
Penjualan		596,973	861,586
Jasa		192,678	192,896
Pembiayaan		203,605	177,875
Manufaktur		4,437	8,463
Lain-lain		46,121	23,768
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>1,043,813</u>	<u>1,264,589</u>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	37	<u>(759,636)</u>	<u>(971,572)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>284,176</u>	<u>293,017</u>
Beban penjualan	38	(55,637)	(81,032)
Beban umum dan administrasi	39	(140,217)	(154,565)
Beban keuangan	40	(61,215)	(69,470)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		(194,939)	43,441
Bagi Hasil	41	(21,125)	(27,413)
Pendapatan bunga dan denda	42	49,361	30,027
Keuntungan dan kerugian lain lain - bersih	43	<u>(90,900)</u>	<u>(44,599)</u>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		<u>(230,496)</u>	<u>(10,593)</u>
<b>MANFAAT PAJAK</b>	44	<u>44,096</u>	<u>13,174</u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>(186,400)</u>	<u>2,581</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		9,616	-
Kerugian Pengukuran Kembali Atas Imbalan Kerja Manfaat Pasti	30	<u>(5,760)</u>	-
		3,856	-
<b>LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<u>(182,544)</u>	<u>2,581</u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik Entitas Induk		(189,307)	(318)
Kepentingan Nonpengendali	35	<u>2,908</u>	<u>2,899</u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>(186,400)</u>	<u>2,581</u>
<b>LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik Entitas Induk		(185,452)	(318)
Kepentingan Nonpengendali		<u>2,908</u>	<u>2,899</u>
<b>LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<u>(182,544)</u>	<u>2,581</u>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	45	<u>(88)</u>	<u>(0)</u>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

Catatan	Modal Saham Rp Juta	Tambahan Modal Disetor Rp Juta	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali Rp Juta	Surplus Revaluasi Rp Juta	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Manfaat Pasti Rp Juta	Modal Lain-lain opsi saham karyawan Rp Juta	Saldo laba Rp Juta	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Rp Juta	Kepentingan nonpengendali Rp Juta	Jumlah ekuitas Rp Juta
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	108,001	84,341	20,163	-	-	-	89,691	302,196	6,119	308,315
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	34	-	-	35,505	-	-	-	35,505	74,736	110,241
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain tahun berjalan	-	-	-	576,560	-	-	(81,101)	495,459	501	495,960
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2014</b>	<b>108,001</b>	<b>84,341</b>	<b>55,668</b>	<b>576,560</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8,590</b>	<b>833,160</b>	<b>81,356</b>	<b>914,515</b>
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain periode berjalan	-	-	-	9,616	(5,760)	-	(189,307)	(185,452)	2,908	(182,544)
Pemberian opsi saham karyawan	-	-	-	-	-	3,133	-	3,133	-	3,133
<b>Saldo pada tanggal 30 September 2015</b>	<b>108,001</b>	<b>84,341</b>	<b>55,668</b>	<b>586,176</b>	<b>(5,760)</b>	<b>3,133</b>	<b>(180,718)</b>	<b>650,840</b>	<b>84,264</b>	<b>735,103</b>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
	<b>Rp Juta</b>	<b>Rp Juta</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	770,314	1,741,417
Pembayaran kepada karyawan	(144,127)	(192,451)
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(1,022,374)	(966,165)
Kas dihasilkan dari operasi	(396,186)	582,801
Pembayaran pajak penghasilan	(4,905)	14,461
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(401,091)</b>	<b>597,262</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik	(412,013)	(767,052)
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(19,153)	(54,343)
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	2,900	(8,470)
Penurunan (kenaikan) piutang dari pihak berelasi	(15)	(12)
Hasil penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	2,551	15,248
Penerimaan bunga	48,219	30,027
<b>Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(377,511)</b>	<b>(784,602)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	36,378	1,012,587
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	1,611,442	-
Penerimaan <i>Medium Term Notes</i>	-	300,000
Kenaikan utang kepada pihak berelasi	(1)	2
Pembayaran:		
Utang bank jangka pendek	(45,333)	(897,916)
Utang bank jangka panjang	(805,862)	-
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	(21,993)	(57,487)
Bagi hasil	(90,980)	(81,627)
Bunga dan beban keuangan lainnya	(130,664)	(155,259)
<b>Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>552,987</b>	<b>120,300</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(225,616)</b>	<b>(67,040)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>275,546</b>	<b>194,657</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	119,507	284
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>169,437</b>	<b>127,901</b>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Intraco Penta Tbk (Perusahaan atau Entitas Induk) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 11 tanggal 5 Juni 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-3516787.AH.01.11. Tahun 2015, tanggal 11 Juni 2015.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah 1.267 karyawan pada tanggal 30 September 2015 dan 1.424 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Halex Halim
Komisaris	: Leny Halim
Komisaris Independen	: Tonny Surya Kusnadi
Direktur Utama	: Petrus Halim
Direktur	: Jimmy Halim
	: Fred Lopez Manibog
	: Imam Liyanto
Direktur Independen	: Moh. Effendi Ibnoe
Komite Audit	
Ketua	: Tonny Surya Kusnadi
Anggota	: Suroso
	: Akta Bandi

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**b. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan		Tahun Berdiri	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)
			2015	2014		2015	2014
			%	%		Rp Juta	Rp Juta
PT Intan Baruprana Finance (IBF) *	Jakarta	Pembiayaan	78.95%	78.95%	1993	3,574,966	3,039,076
PT Terra Factor Indonesia (TFI)	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa	96.87%	96.87%	1986	449,568	445,471
PT Karya Lestari Sumberalam (KLS)**)	Jakarta	Kontraktor pertambangan	73.02%	73.02%	1998	146,706	134,776
PT Inta Trading (IT) (dahulu PT Inta Finance)	Jakarta	Perdagangan	100%	100%	2002	76,707	76,836
PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur	100%	100%	1991	29,931	22,827
PT Inta Resources (IR) ***)	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa	100%	100%	2011	7,401	7,632
PT Intraco Penta Wahana (IPW)	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa	99.95%	99.95%	2011	224,888	173,661
PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) (dahulu PT Intraco Prima Servis)	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa	99.95%	99.95%	2001	943,665	804,779

\*) Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui PT Inta Trading.

\*\*\*) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terra Factor Indonesia.

\*\*\*) Tidak aktif

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2015, seluruh saham Perusahaan sebanyak 2.160.029.220 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup menerapkan semua standar baru dan revisi serta intepretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

• **PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan**

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

---

- **PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri**  
PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- **PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja**  
Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diizinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.
- **PSAK 48, Penurunan nilai Aset**  
PSAK 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- **PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian**  
Amandemen terhadap PSAK 50 mengklarifikasi penerapan tentang persyaratan saling hapus. Secara khusus, amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari "saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus" dan "realisasi dan penyelesaian secara simultan". Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksi dicatat sesuai dengan PSAK 46.
- **PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran**  
Amandemen terhadap PSAK 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi – lihat pembahasan dalam ISAK 26.  
  
Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- **PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan**  
Amandemen terhadap PSAK 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

---

- **PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian**

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur dengan laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

- **PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain**

PSAK 67 berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar tersebut menetapkan tujuan pengungkapan dan menentukan pengungkapan minimum yang entitas harus berikan untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan PSAK 67 adalah bahwa entitas harus mengungkapkan informasi yang membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangannya.

- **PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar**

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen nonkeuangan ketika PSAK lain

mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. Contohnya, pengungkapan secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan hirarki nilai wajar dalam tiga level yang saat ini diharuskan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan akan diperluas oleh PSAK 68 yang mencakup seluruh aset dan liabilitas dalam ruang lingkungannya.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

Manajemen mengantisipasi bahwa standar - standar tersebut akan diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2015.

**b. Standar baru lainnya yang tidak berdampak signifikan**

Standar baru lainnya yang tidak berdampak signifikan atas penyajian dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian, antara lain:

- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46, Pajak Penghasilan
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Pendapatan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

---

kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan. Kepentingan nonpengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

---

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos- pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut :

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

---

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan rekening yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, selain investasi neto sewa pembiayaan, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran atas investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3k.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

---

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

##### Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

---

dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Investasi Neto Sewa Pembiayaan**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

---

**l. Piutang Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai.

Perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan nilai pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan yang belum diakui. Pendapatan ini, diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak pembiayaan dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala efektif piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan dipercepat dianggap sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan atau kerugiannya dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam tahun yang bersangkutan.

**m. Tagihan Anjak Piutang**

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui dan pendapatan provisi.

**n. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**o. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**p. Aset Yang Tersedia Untuk Dijual**

Alat berat yang dimiliki untuk dijual diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan alat berat yang dimiliki untuk dijual harus tersedia untuk segera dijual.

Alat berat yang diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**q. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrative, kecuali tanah muai 2014, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan perlengkapan bengkel	5 - 10
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Alat – alat berat	2 – 10

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

---

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif

Tanah tidak disusutkan dan sebelum 1 Januari 2014, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketentuan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan di ekuitas; dan disajikan sebagai surplus revaluasi, kecuali penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini peningkatan dikreditkan ke laba rugi sampai sebatas penurunan dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul di revaluasi tanah diakui dalam laporan laba rugi sekiranya itu melebihi saldo, jika ada, dicadangkan di cadangan revaluasi yang berkaitan dengan revaluasi aset tersebut sebelumnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya - biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

**s. Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) pada saat tertentu.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa mendatang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah diakui sebesar biaya perolehan pada saat aset Ijarah diperoleh. Aset Ijarah disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan untuk aset sejenis selama umur manfaatnya. Oleh karena itu, penyusutan aset Ijarah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya sepuluh (10) tahun. Sedangkan, aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik

**t. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

**u. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

**v. Sewa**

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

---

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**w. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan Pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**x. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**y. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**z. Laba per Saham**

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**aa. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa

#### **4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

##### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

##### **Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang dan Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah, dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 15 dan 16.

##### **Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 11.

##### **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Tetap Disewakan, Aset Ijarah dan Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 17, 18 and 19.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

---

**Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap Disewakan, Aset Ijarah dan Agunan yang Diambil Alih**

Perusahaan menilai penurunan nilai aset tetap disewakan, aset Ijarah dan agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset Ijarah dan agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset Ijarah dan agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat aset tetap disewakan, aset Ijarah dan agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 18, 19 dan 20.

**Nilai Wajar Tanah**

Efektif 1 Januari 2014, tanah Grup diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan masukan. Setiap perubahan dalam input dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tercatat tanah masing-masing sebesar Rp 642.820 juta dan Rp 632.650 juta (Catatan 17).

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	30 September 2015 Rp Juta	31 Desember 2014 Rp Juta
Kas	943	1,031
Bank - Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,802	58,982
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,766	6,751
PT Bank Central Asia Tbk	149	2,723
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,000	2,347
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,239	-
PT Bank Bukopin (Bukopin)	6,609	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp. 2 Milyar)	2,205	5,465
Jumlah	<u>69,769</u>	<u>76,268</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41,340	150,700
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	13,742	20,315
PT Bank Ganesha	1,196	2,161
PT Bank Syariah Mandiri	11,854	-
PT Bank Bukopin Tbk	28,160	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp. 2 Milyar)	2,136	8,176
Jumlah	<u>98,428</u>	<u>181,352</u>
Mata uang asing lainnya	297	195
Jumlah	<u>98,725</u>	<u>181,547</u>
Jumlah Bank	<u>168,494</u>	<u>257,815</u>
Deposito - Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16,000
PT Bank Central Asia Syariah	-	700
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 milyar)	-	-
Jumlah Deposito	<u>-</u>	<u>16,700</u>
Jumlah	<u>169,437</u>	<u>275,546</u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka		
Rupiah	-	5,4%

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**6. PIUTANG USAHA**

	30 September 2015 Rp Juta	31 Desember 2014 Rp Juta
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi		
PT Pristine Aftermarket Indonesia	4,345	4,687
Lain-lain	<u>135</u>	<u>221</u>
Jumlah	<u>4,480</u>	<u>4,908</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	685,576	586,006
Penyisihan penurunan nilai	<u>(58,173)</u>	<u>(42,014)</u>
Jumlah - Bersih	<u>627,404</u>	<u>543,992</u>
Jumlah	<u><u>631,884</u></u>	<u><u>548,900</u></u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	235,192	72,834
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	454,765	517,636
Lain-lain	<u>99</u>	<u>444</u>
Jumlah	<u>690,056</u>	<u>590,914</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(58,173)</u>	<u>(42,014)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>631,884</u></u>	<u><u>548,900</u></u>

Tabel dibawah meringkas umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

	30 September 2015 Rp Juta	31 Desember 2014 Rp Juta
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	216,395	302,055
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya		
1 - 30 hari	37,611	44,671
31 - 60 hari	58,340	34,163
61 - 90 hari	19,655	20,805
91 - 120 hari	27,094	10,129
>120 hari	<u>272,788</u>	<u>137,077</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>631,884</u></u>	<u><u>548,900</u></u>

Piutang Usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 Rp Juta	31 Desember 2014 Rp Juta
Saldo awal tahun	42,014	23,249
Penyisihan tahun berjalan	16,159	19,987
Pemulihan tahun berjalan	-	<u>(1,222)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>58,173</u></u>	<u><u>42,014</u></u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 120 hari. Grup mengakui penyisihan penurunan nilai piutang sebesar 100% terhadap seluruh piutang dimana Grup memiliki pengalaman historis atas kegagalan atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu beserta dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 25 dan 28).

**7. PIUTANG USAHA – ANGSURAN**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp juta	Rp juta
Pihak ketiga		
Jatuh tempo		
2015	32,101	66,723
2016	43,054	382
2017	14,866	-
Jumlah	90,020	67,105
Penyisihan penurunan nilai	(12,120)	(5,781)
Bersih	77,900	61,324
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	65,396	60,942
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	12,504	382

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Saldo awal tahun	5,781	2,320
Penyisihan tahun berjalan	6,339	3,461
Saldo akhir tahun	12,120	5,781

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 120 hari. Grup mengakui penyisihan penurunan nilai piutang sebesar 100% terhadap seluruh piutang dimana grup memiliki pengalaman historis atas kegagalan atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu beserta dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
a. Berdasarkan jatuh tempo		
Dalam waktu satu tahun	746,554	527,024
Penyisihan penurunan nilai	<u>(20,100)</u>	<u>(11,237)</u>
Bersih	<u>726,454</u>	<u>515,787</u>
Satu tahun sampai dengan tiga tahun	848,588	538,028
Penyisihan penurunan nilai	<u>(21,473)</u>	<u>(21,723)</u>
Bersih	<u>827,115</u>	<u>516,305</u>
Jumlah	<u><u>1,553,569</u></u>	<u><u>1,032,092</u></u>
b. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	1,891,019	1,225,732
Nilai sisa terjamin	210,386	142,916
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	<u>(295,877)</u>	<u>(160,680)</u>
Simpanan jaminan	<u>(210,386)</u>	<u>(142,916)</u>
Bersih	1,595,142	1,065,052
Penyisihan penurunan nilai	<u>(41,573)</u>	<u>(32,960)</u>
Bersih	<u><u>1,553,569</u></u>	<u><u>1,032,092</u></u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan	1,293,658	566,179
Nilai sisa terjamin	139,650	60,355
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	<u>(239,722)</u>	<u>(99,299)</u>
Simpanan jaminan	<u>(139,650)</u>	<u>(60,355)</u>
Bersih	1,053,937	466,880
Penyisihan penurunan nilai	<u>(18,619)</u>	<u>(12,270)</u>
Bersih	<u><u>1,035,317</u></u>	<u><u>454,610</u></u>
Dolar Amerika Serikat		
Piutang sewa pembiayaan	597,361	659,553
Nilai sisa terjamin	70,736	82,561
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	<u>(56,155)</u>	<u>(61,381)</u>
Simpanan jaminan	<u>(70,736)</u>	<u>(82,561)</u>
Bersih	541,205	598,172
Penyisihan penurunan nilai	<u>(22,954)</u>	<u>(20,690)</u>
Bersih	<u><u>518,252</u></u>	<u><u>577,482</u></u>
Jumlah	<u><u>1,553,569</u></u>	<u><u>1,032,092</u></u>
Tingkat bunga efektif per tahun		
Rupiah	16% - 19%	14% - 19%
Dolar Amerika Serikat	9% - 11%	8% - 11%

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Angsuran sewa pembiayaan		
Tidak lebih dari satu tahun	919,754	623,593
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	569,971	361,846
Lebih dari dua tahun	<u>401,294</u>	<u>240,293</u>
Jumlah angsuran sewa pembiayaan	<u>1,891,019</u>	<u>1,225,732</u>
Penghasilan pembiayaan tangguhan		
Tidak lebih dari satu tahun	(173,200)	(96,569)
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(88,164)	(48,927)
Lebih dari dua tahun	<u>(34,513)</u>	<u>(15,184)</u>
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(295,877)</u>	<u>(160,680)</u>
Jumlah	<u>1,595,142</u>	<u>1,065,052</u>

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Piutang sewa pembiayaan	1,891,019	1,225,732
Penyisihan penurunan nilai	<u>(41,573)</u>	<u>(32,960)</u>
Jumlah bersih	<u>1,849,446</u>	<u>1,192,772</u>
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	1,621,987	1,122,379
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya		
1-30 hari	56,162	17,419
31-60 hari	46,664	11,806
61-90 hari	39,352	8,173
91-180 hari	51,284	15,146
>180 hari	<u>33,997</u>	<u>17,849</u>
Jumlah bersih	<u>1,849,446</u>	<u>1,192,772</u>

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Rincian penyisihan penurunan nilai pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Saldo awal tahun	32,960	6,672
Penyisihan tahun berjalan	8,613	30,019
Penghapusan tahun berjalan	-	<u>(3,731)</u>
Saldo akhir tahun	<u>41,573</u>	<u>32,960</u>

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan oleh nasabah untuk pembelian alat berat dan sebagai jaminan utang bank dan *medium term notes* (Catatan 28 dan 29).

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan dijamin dengan alat berat.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
a. Berdasarkan jatuh tempo		
Dalam waktu satu tahun	600	686
Penyisihan penurunan nilai	(16)	-
Bersih	<u>584</u>	<u>686</u>
Lebih dari satu tahun	-	913
Penyisihan penurunan nilai	-	(37)
Bersih	<u>-</u>	<u>876</u>
Jumlah	<u><u>584</u></u>	<u><u>1,562</u></u>
b. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi	-	1,840
Pendapatan bunga yang belum diakui	-	(990)
Jumlah	<u>-</u>	<u>850</u>
Pihak ketiga	642	827
Pendapatan bunga yang belum diakui	(42)	(78)
Jumlah	<u>600</u>	<u>749</u>
Penyisihan penurunan nilai	(16)	(37)
Bersih	<u>584</u>	<u>712</u>
Jumlah	<u><u>584</u></u>	<u><u>1,562</u></u>
Suku bunga efektif per tahun	14%-16%	14%-16%

Seluruh piutang pembiayaan konsumen diperuntukkan untuk pembiayaan properti, menggunakan mata uang Rupiah dan seluruhnya dibiayai oleh Grup.

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut :

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Tidak lebih dari satu tahun	642	798
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	-	523
Lebih dari dua tahun	-	1,346
Jumlah	<u>642</u>	<u>2,667</u>

Tabel dibawah ini meringkas umur tagihan piutang pembiayaan konsumen yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Piutang pembiayaan konsumen	642	2,667
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16)	(37)
Jumlah - bersih	<u>626</u>	<u>2,630</u>
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	383	2,552
Jatuh tempo 1-30 hari tetapi belum diturunkan nilainya	243	78
Jumlah - bersih	<u>626</u>	<u>2,630</u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Rincian penyisihan penurunan nilai pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Saldo awal tahun	37	11
Penyisihan tahun berjalan	(21)	26
Saldo	<u>16</u>	<u>37</u>

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang pembiayaan konsumen.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran pembiayaan konsumen adalah 30 hari.

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan alat berat.

**10. PIUTANG LAIN-LAIN**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	104,873	77,281
Piutang karyawan	1,534	1,599
Piutang pemasok	213	8,851
Piutang asuransi	21,895	26,352
Piutang bunga	1,142	1,580
Lain-lain	16,124	11,954
Jumlah	<u>145,781</u>	<u>127,617</u>
Penyisihan penurunan nilai	(5,304)	(7,947)
Jumlah	<u>140,477</u>	<u>119,670</u>

Rincian penyisihan penurunan nilai piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Saldo awal tahun	7,947	1,238
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(2,643)	6,709
Saldo	<u>5,304</u>	<u>7,947</u>

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin timbul apabila terjadi tunggakan tagihan.

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik merupakan piutang yang belum jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penyisihan atas dasar kolektif.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah 30 hari.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

Seluruh piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik digunakan sebagai jaminan utang bank dan *medium term notes* (Catatan 28 dan 29).

**11. PERSEDIAAN**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Perdagangan		
Alat-alat berat	157,513	224,313
Suku cadang	319,828	352,901
Lain-lain	2,177	19,933
Jumlah	<u>479,518</u>	<u>597,147</u>
Manufaktur		
Bahan baku	3,509	3,903
Barang dalam proses	2,282	2,326
Barang jadi	61	73
Jumlah	<u>5,851</u>	<u>6,302</u>
Jumlah	<u>485,369</u>	<u>603,449</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(17,639)</u>	<u>(14,639)</u>
Bersih	<u>467,730</u>	<u>588,810</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Saldo awal tahun	14,639	10,539
Penyisihan tahun berjalan	3,000	4,100
Saldo	<u>17,639</u>	<u>14,639</u>

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 25 dan 28).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT LIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi ACE Jaya Proteksi, PT China Talping Insurance Indonesia, PT Victoria Insurance dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 43 juta dan Rp. 16.413 juta pada tanggal 30 September 2015 dan sebesar US\$ 53 juta dan Rp 30.566 juta pada tanggal dan 31 Desember 2014.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**12. UANG MUKA**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Uang muka pembelian dan proyek		
Pihak ketiga	104,336	87,237
Pihak berelasi (Catatan 46)	1,335	7,603
Uang muka kepada karyawan	4,019	7,621
Uang muka lainnya	4,593	789
Jumlah	<u>114,283</u>	<u>103,250</u>

**13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Asuransi	1,837	1,367
Sewa	1,937	4,610
Lain-lain	2,524	435
Jumlah	<u>6,298</u>	<u>6,412</u>

**14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Pajak penghasilan		
Pasal 22	2	-
Pasal 23	1,627	-
Pasal 25	3,175	-
Pasal 28A - Perusahaan		
2015	12,103	-
2014	17,935	17,935
2013	-	28,112
Pasal 28A - entitas anak		
2015	425	-
2014	4,240	5,037
2013	569	1,620
2012	-	1
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	5,211	2,691
Tagihan pengembalian pajak	-	3,582
Jumlah	<u>45,287</u>	<u>58,978</u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**15. REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	30 September 2015 Rp Juta	31 Desember 2014 Rp Juta
Bank-Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Syariah Mandiri	501	3,573
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Syariah Mandiri	1,899	6,861
US\$ 129,563.68 pada 30 September 2015		
US\$ 551,527.33 pada 31 Desember 2014		
Dolar Amerika Serikat (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	<u>27</u>	<u>24</u>
Jumlah	<u>2,427</u>	<u>10,458</u>
Deposito - Pihak Ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Syariah Mandiri	5,130	-
US\$ 350,000 pada 30 September 2015		
Jumlah	<u>5,130</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>7,557</u>	<u>10,458</u>

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank (Catatan 25 dan 28).

**16. PIUTANG DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI**

	30 September 2015 Rp Juta	31 Desember 2014 Rp Juta
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 46)		
PT Pristine Aftermarket Indonesia	<u>49</u>	<u>33</u>
Utang dari pihak berelasi (Catatan 46)		
Komisaris dan Direksi	<u>11,605</u>	<u>11,605</u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**17. ASET TETAP**

	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Surplus Revaluasi	30 September 2015
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
<b><u>Biaya Perolehan/Revaluasi</u></b>						
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						
Tanah	632,650	554	-	-	9,616	642,820
Bangunan dan prasarana	98,504	234	-	-	-	98,738
Mesin dan perlengkapan bengkel	46,256	130	(106)	1,664	-	47,944
Kendaraan	82,915	331	(2,803)	1,127	-	81,570
Peralatan kantor	47,554	499	(535)	-	-	47,518
Alat-alat berat	16,720	2,239	-	-	-	18,959
Aset dalam penyelesaian	32	147	(33)	-	-	146
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>						
Kendaraan	34,639	-	(535)	(1,127)	-	32,977
Alat-alat berat	22,561	-	(8,474)	-	-	14,087
Mesin dan perlengkapan bengkel	1,664	-	-	(1,664)	-	-
Jumlah	<u>983,495</u>	<u>4,134</u>	<u>(12,486)</u>	<u>-</u>	<u>9,616</u>	<u>984,759</u>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>						
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						
Bangunan dan prasarana	27,674	3,559	-	-	-	31,233
Mesin dan perlengkapan bengkel	37,107	3,180	(100)	1,276	-	41,463
Kendaraan	60,202	7,887	(2,699)	989	-	66,379
Peralatan kantor	31,526	4,521	(522)	-	-	35,525
Alat-alat berat	11,413	2,249	-	-	-	13,662
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>						
Kendaraan	18,306	4,959	(442)	(989)	-	21,834
Alat-alat berat	9,357	1,191	(3,481)	-	-	7,067
Mesin dan perlengkapan bengkel	1,276	-	-	(1,276)	-	-
Jumlah	<u>196,861</u>	<u>27,546</u>	<u>(7,243)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>217,164</u>
Nilai Buku	<u>786,634</u>					<u>767,595</u>
	1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Surplus Revaluasi	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>						
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						
Tanah	55,567	1,226	(703)	-	576,560	632,650
Bangunan dan prasarana	75,725	1,194	(1,948)	23,533	-	98,504
Mesin dan perlengkapan bengkel	44,401	2,343	(488)	-	-	46,256
Kendaraan	88,726	5,119	(11,324)	394	-	82,915
Peralatan kantor	45,321	4,802	(2,569)	-	-	47,554
Alat-alat berat	46,817	777	(11,477)	(19,397)	-	16,720
Aset dalam penyelesaian	17,602	5,963	-	(23,533)	-	32
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>						
Kendaraan	34,986	330	(283)	(394)	-	34,639
Alat-alat berat	25,006	-	(2,445)	-	-	22,561
Mesin dan perlengkapan bengkel	1,664	-	-	-	-	1,664
Jumlah	<u>435,815</u>	<u>21,754</u>	<u>(31,237)</u>	<u>(19,397)</u>	<u>576,560</u>	<u>983,495</u>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>						
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						
Bangunan dan prasarana	25,543	4,061	(1,930)	-	-	27,674
Mesin dan perlengkapan bengkel	32,542	5,013	(448)	-	-	37,107
Kendaraan	59,185	11,704	(10,923)	236	-	60,202
Peralatan kantor	27,646	6,389	(2,509)	-	-	31,526
Alat-alat berat	27,304	3,348	(9,900)	(9,339)	-	11,413
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>						
Kendaraan	11,725	6,983	(165)	(237)	-	18,306
Alat-alat berat	9,349	2,237	(2,229)	-	-	9,357
Mesin dan perlengkapan bengkel	943	333	-	-	-	1,276
Jumlah	<u>194,237</u>	<u>40,068</u>	<u>(28,104)</u>	<u>(9,340)</u>	<u>-</u>	<u>196,861</u>
Nilai Buku	<u>241,578</u>					<u>786,634</u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Beban pokok pendapatan (Catatan 37)	13,438	15,988
Beban penjualan (Catatan 38)	4,167	4,875
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	9,941	9,350
Jumlah	<u>27,546</u>	<u>30,213</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa propinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Tanah Entitas Induk dinilai kembali oleh penilai independen KJPP Maulana, Andesta dan Rekan dan KJPP Toto, Suharto dan Rekan dengan nomor laporan penilai No. 313/LP/XII/2014 pada tanggal 23 Desember 2014 dan No. PP.14.00.0292.1 pada tanggal 13 Oktober 2014. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 576.560 juta, dicatat pada akumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi".

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 tanah PT. Columbia Chrome Indonesia, Entitas Anak dinilai kembali oleh penilai independen KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto dan Rekan dengan nomor laporan penilai No. 054.B/LAP-PA/AMAR/V/15 pada tanggal 19 Mei 2015. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 9.616 juta, dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi".

Tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 25 dan 28).

Penghapusan dan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Nilai tercatat	4,616	3,462
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,551	15,248
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>(2,065)</u>	<u>11,786</u>

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup sebesar Rp 121.024 juta dan Rp 84.283 juta masing-masing pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan alat berat adalah sebesar Rp 642.820 juta, Rp 67.506 juta dan Rp 19.061 juta pada tanggal 30 September 2015 dan Rp. 632.650 juta, Rp. 132.566 juta dan Rp. 43.360 juta pada tanggal 31 Desember 2014.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Staco Jasa Pratama, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT LIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Toyota Astra Financial, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Pan Pacific Insurance dan PT Asuransi Ace Jaya Proteksi terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 1,1 juta dan Rp 149.291 juta pada tanggal 30 September 2015 dan US\$ 9,3 juta dan Rp 221.391 juta pada tanggal 31 Desember 2014.

Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 154 miliar pada tanggal 30 September 2015 dan Rp 291 miliar pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset diatas pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**18. ASET TETAP DISEWAKAN**

Akun ini merupakan alat berat yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 September 2015
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pemilikan langsung	173,483	23,076	(7,222)	18,748	208,085
Sewa pembiayaan	189,235	1,320	(4,572)	(1,384)	184,599
Jumlah	362,718	24,396	(11,794)	17,363	392,684
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Pemilikan langsung	60,644	19,871	(4,347)	7,281	83,449
Sewa pembiayaan	58,914	17,326	(3,280)	(2,384)	70,577
Jumlah	119,558	37,197	(7,627)	4,897	154,025
Akumulasi penurunan nilai	473	-	-	-	473
Jumlah	120,031				154,499
Nilai Buku	242,687				238,185

	1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pemilikan langsung	176,633	40,580	-	(43,730)	173,483
Sewa pembiayaan	294,315	1,506	-	(106,586)	189,235
Jumlah	470,948	42,086	-	(150,316)	362,718
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Pemilikan langsung	52,879	18,148	-	(10,383)	60,644
Sewa pembiayaan	72,336	22,340	-	(35,762)	58,914
Jumlah	125,215	40,488	-	(46,145)	119,558
Akumulasi penurunan nilai	38	435	-	-	473
Jumlah	125,253				120,031
Nilai Buku	345,695				242,687

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, TFI dan KLSA, anak perusahaan, mencatat aset alat berat dengan nilai buku masing-masing sebesar sebesar Rp 67.550 juta dan Rp 88.374 juta sebagai aset yang tersedia untuk siap di jual (Catatan 20).

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup sebesar Rp 17.456 juta dan Rp 20.659 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar alat berat disewakan adalah sebesar Rp 309.016 juta dan Rp 286.393 juta.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2015 Rp Juta	30 September 2014 Rp Juta
Beban pokok pendapatan (Catatan 37)	34,722	27,703
Beban penjualan (Catatan 38)	2,475	2,636
Jumlah	<u>37,197</u>	<u>30,339</u>

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 25 dan 28).

Aset tetap disewakan diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 33 juta dan Rp 139.211 juta pada tanggal 30 September 2015 dan US\$ 91 juta dan Rp 678.088 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**19. ASET IJARAH DAN IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK**

Akun ini merupakan beberapa alat berat milik IBF, entitas anak, disewakan melalui perjanjian Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari 2015 Rp Juta	Penambahan Rp Juta	Pengurangan Rp Juta	Reklasifikasi Rp Juta	30 September 2015 Rp Juta
<b>Biaya Perolehan</b>					
Aset Ijarah	3,509	-	(3,509)	-	-
Aset Ijarah Muntahiyah					
Bittamlik	2,529,147	1,163,412	(1,256,849)	52,968	2,488,679
Jumlah	<u>2,532,656</u>	<u>1,163,412</u>	<u>(1,260,358)</u>	<u>52,968</u>	<u>2,488,679</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Aset Ijarah	918	-	(918)	-	-
Aset Ijarah Muntahiyah					
Bittamlik	951,714	410,858	(309,810)	35,063	1,087,824
Jumlah	<u>952,632</u>	<u>410,858</u>	<u>(310,728)</u>	<u>35,063</u>	<u>1,087,824</u>
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>	1,434	-	(1,434)	-	-
Nilai Tercatat	<u>1,578,590</u>				<u>1,400,854</u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

	1 Januari 2014 Rp Juta	Penambahan Rp Juta	Pengurangan Rp Juta	Reklasifikasi Rp Juta	31 Desember 2014 Rp Juta
<b>Biaya Perolehan</b>					
Aset Ijarah	28,595	-	25,086	-	3,509
Aset Ijarah Muntahiyah					
Bittamlik	1,666,006	1,386,372	523,231	-	2,529,147
Jumlah	<u>1,694,601</u>	<u>1,386,372</u>	<u>548,317</u>	<u>-</u>	<u>2,532,656</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Aset Ijarah	4,405	905	4,392	-	918
Aset Ijarah Muntahiyah					
Bittamlik	515,447	550,629	114,362	-	951,714
Jumlah	<u>519,852</u>	<u>551,534</u>	<u>118,754</u>	<u>-</u>	<u>952,632</u>
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>					
	<u>11,642</u>	<u>809</u>	<u>11,017</u>		<u>1,434</u>
Nilai Tercatat	<u>1,163,107</u>				<u>1,578,590</u>

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 dibukukan sebagai pengurang "Pendapatan sewa pembiayaan-bersih" (Catatan 36) adalah sebagai berikut :

	30 September 2015 Rp Juta	30 September 2014 Rp Juta
Aset Ijarah	-	833
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	410,858	180,215
Jumlah	<u>410,858</u>	<u>181,049</u>

Kerugian penurunan nilai pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah nihil dan Rp 809 juta (Catatan 43).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset Ijarah dan IMBT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang dan PT Astra Buana terhadap risiko bencana dan kecelakaan dan pencurian (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 136 juta dan Rp 2.286 juta pada 30 September 2015 dan Rp 2.378 juta pada 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Sampai dengan 30 September 2015, IBF menjual aset Ijarah dengan jumlah tercatat sebesar Rp 1.158 juta dengan harga jual sebesar Rp 636 juta dan mencatat kerugian penjualan aset Ijarah sebesar Rp 522 juta (Catatan 43).

Pengurangan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada 30 September 2015 dan tahun 2014 merupakan alat berat yang diambil alih.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Aset tersedia untuk dijual	67,550	88,374
Investasi tersedia untuk dijual lainnya	46,324	46,324
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 29.035 juta pada 30 September 2015 dan Rp 32.525 juta pada 31 Desember 2014 dan	198,594	51,500
Jaminan bank garansi dan <i>letter of credit</i>	-	177
Lain-lain	2,441	6,608
Jumlah	<u>314,910</u>	<u>192,983</u>

Pada 2015 dan 2014, TFI dan KLSA, entitas anak, bermaksud untuk menjual alat berat yang tidak lagi digunakan masing-masing sebesar Rp 67.550 juta dan Rp 88.374 juta. Pencarian pembeli sedang berlangsung. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui atas reklasifikasi alat berat dimiliki untuk dijual pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 atau manajemen mengharapkan bahwa nilai wajar (estimasi berdasarkan harga pasar saat ini atas aset dan lokasi yang sama) dikurangi biaya untuk menjual adalah lebih tinggi dari jumlah tercatatnya.

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian perpindahan surat jaminan dengan pihak ketiga, Dresden Cove Corporation untuk memperoleh kepemilikan sebesar 36,25% atas saham PT. Baratama Indo Nusa Borneo. Surat jaminan ini akan diimplementasikan dalam jangka waktu 2 tahun, dan jika tidak dapat dilakukan, surat jaminan sebesar Rp 46.324 juta akan menjadi piutang dari Dresden Cove Corporation. Pada tanggal 30 September 2015, surat jaminan belum direalisasi.

**21. UTANG USAHA**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi		
PT Pristine Aftermarket Indonesia	538	422
Jumlah	<u>538</u>	<u>422</u>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	662,419	282,417
Pemasok luar negeri	128,148	1,026,783
Jumlah	<u>790,567</u>	<u>1,309,200</u>
Jumlah	<u>791,105</u>	<u>1,309,622</u>
Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	481,785	145,814
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	309,253	1,163,266
Euro	38	236
Dolar Singapura	29	306
Jumlah	<u>791,105</u>	<u>1,309,622</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**22. UTANG PAJAK**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Juta	Juta
Pajak Penghasilan badan (catatan 44)		
2015	20,193	-
2014	-	14,728
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	25	3,680
Pasal 15	-	1
Pasal 21	1,669	4,792
Pasal 23	138	244
Pasal 25	1,000	3,000
Pasal 26	-	64
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	23,636	19,069
Jumlah	<u>46,662</u>	<u>45,578</u>

**23. UANG MUKA PELANGGAN**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	217,946	238,548
Uang muka proyek, penjualan alat berat dan suku cadang	42,098	36,595
Jumlah	<u>260,044</u>	<u>275,143</u>

**24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Bunga	13,510	12,561
Denda pajak	2,865	2,865
Tenaga ahli	594	1,867
Lain-lain	9,418	8,781
Jumlah	<u>26,387</u>	<u>26,074</u>

**25. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,456	54,560
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
US\$ 7,100,000 pada 30 September 2015 dan		
US\$ 7,450,000 pada 31 Desember 2014	104,065	92,678
PT Bank MNC Internasional Tbk ( d/h PT Bank ICB Bumiputera Tbk)		
US\$ 1,000,000 pada 30 September 2015 dan		
US\$ 2,000,000 pada 31 Desember 2014	14,657	24,880
PT. Bank Muamalat		
US\$ 546,124.63 pada 30 September 2015	8,005	-
	<u>126,726</u>	<u>117,558</u>
Jumlah	<u>182,182</u>	<u>172,118</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,044)	(807)
Jumlah - bersih	<u>181,138</u>	<u>171,311</u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, rincian utang bank jangka pendek beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut :

Konvensional								
Jenis Fasilitas Kredit	Pagu Pinjaman	Tingkat Bunga	Digunakan untuk	Dijaminakan dengan	Saldo 30 September 2015	Saldo 31 Desember 2014	Jadwal Pembayaran	
<b>PT Bank Mandiri Tbk</b>								
Kredit Modal Kerja	Rp	45,000,000,000	10.00%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat	Jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn Halex Halim	Rp 45,000,000,000	Rp 45,000,000,000	May 2015 - May 2016
Kredit Modal Kerja	US\$	6,500,000.00	6.50%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat	Persediaan, piutang usaha, lima belas bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan	US\$ -	US\$ 350,000.00	May 2014 - May 2015
Kredit Modal Kerja	US\$	5,000,000.00	4.50%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat	Alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim	US\$ 5,000,000.00	US\$ 5,000,000.00	May 2015 - May 2016
Kredit Modal Kerja	US\$	2,100,000.00	4.50%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat	Persediaan, piutang usaha, lima belas bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan	US\$ 2,100,000.00	US\$ 2,100,000.00	May 2015 - May 2016
Kredit Modal Kerja	Rp	2,000,000,000	12.00%	Tambahan modal kerja untuk chrome plating alat berat dan suku cadang mesin industri	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, kendaraan bermotor milik perusahaan, jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim	Rp 1,752,714,270	Rp 966,616,616	May 2015 - May 2016
Kredit Modal Kerja	Rp	10,000,000,000	11.00%	Modal kerja untuk chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, dan body builder & engineering	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, kendaraan bermotor milik perusahaan, jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim	Rp 8,703,097,740	Rp 8,593,369,940	May 2015 - May 2016
<b>PT Bank MNC Internasional Tbk (d/h/formerly ICB Bumi Putera Tbk)</b>								
Kredit Modal Kerja	US\$	5,000,000.00	7.25%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat	Blokir setoran jaminan minimal sebesar ekuivalen 10% dari saldo L/C dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim	US\$ 1,000,000.00	US\$ 2,000,000.00	Jun 2015 - May 2016
Syariah								
Jenis Fasilitas Kredit	Pagu Pinjaman	Tingkat Bunga	Digunakan untuk	Dijaminakan dengan	Saldo 30 September 2015	Saldo 31 Desember 2014	Jadwal Pembayaran	
<b>PT Bank Muamalat</b>								
Musyarakah	US\$	2,000,000.00	Modal kerja	Piutang usaha, alat berat, persediaan dan jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk	US\$ 546,124.63	US\$ -	Mar 2015 - Mar 2016	

**26. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN**

Akun ini merupakan utang kepada PT Bank Jasa Jakarta untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2015	31 Desember 2014
Jatuh tempo pembayaran :		
2015	420	2,923
2016	913	913
2017	51	51
Jumlah pembayaran minimum	1,384	3,887
Bunga	(69)	(259)
Nilai kini pembayaran minimum	1,315	3,628
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1,116)	(2,704)
Utang pembelian kendaraan - jangka panjang	199	924

Utang tersebut berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 8,35% - 12,05% per tahun. Semua utang pembelian kendaraan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang pembelian kendaraan dijamin dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 17).

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**27. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 5,83% - 10,4% per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan dalam Rupiah dan 5,69% - 9% per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan dalam Dolar Amerika Serikat, dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 17 dan 18).

Saldo liabilitas sewa pembiayaan ini merupakan liabilitas kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2015 <u>Rp Juta</u>	31 Desember 2014 <u>Rp Juta</u>
Jatuh tempo pembayaran:		
2015	7,056	33,150
2016	17,453	15,012
2017	827	703
Jumlah liabilitas minimum sewa	<u>25,336</u>	<u>48,865</u>
Bunga	<u>(1,035)</u>	<u>(2,931)</u>
Nilai kini pembayaran minimum	24,302	45,934
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(19,800)</u>	<u>(30,768)</u>
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	<u><u>4,502</u></u>	<u><u>15,166</u></u>

Jumlah angsuran sewa dan bunga ditangguhkan berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 <u>Rp Juta</u>	31 Desember 2014 <u>Rp Juta</u>
Tidak lebih dari satu tahun	20,773	33,150
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	4,563	15,012
Lebih dari dua tahun	-	703
Jumlah angsuran sewa	<u>25,336</u>	<u>48,865</u>
Bunga ditangguhkan		
Tidak lebih dari satu tahun	(974)	(2,382)
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(61)	(543)
Lebih dari dua tahun	-	(6)
Jumlah bunga ditangguhkan	<u>(1,035)</u>	<u>(2,931)</u>
Jumlah	<u><u>24,302</u></u>	<u><u>45,934</u></u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**28. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	311,783	319,377
PT Bank Negara Indonesia Tbk	243,075	291,707
PT Bank Syariah Mandiri	201,781	243,045
PT Bank Negara Indonesia Syariah	159,170	150,180
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	91,094	77,677
PT Bank Mestika Dharma Tbk	75,046	74,543
PT Bank Jabar Banten Syariah	10,476	37,356
PT Bank Central Asia Syariah	7,380	17,050
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	796	15,400
PT Bank Artha Graha International Tbk	582	10,761
PT Bank Syariah Bukopin	390	2,919
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,675	2,705
PT Bank MNC Internasional Tbk	89,844	-
Indonesia Exim Bank	157,459	-
Jumlah	<u>1,350,554</u>	<u>1,242,720</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US\$ 135.456 ribu pada 30 September 2015 dan US\$ 69.849 ribu pada 31 Desember 2014	1,985,384	868,927
PT Bank MNC Internasional Tbk - US\$ 5.017 ribu pada 30 September 2015 dan US\$ 7.771 ribu pada 31 Desember 2014	73,541	96,671
PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 2.503 ribu pada 30 September 2015 dan US\$ 6.901 ribu pada 31 Desember 2014	36,689	85,844
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 5.351 ribu pada 30 September 2015 dan US\$ 8.388 ribu pada 31 Desember 2014	78,432	104,351
PT Bank Artha Graha International Tbk - US\$ 1.966 ribu pada 30 September 2015 dan US\$ 4.499 ribu pada 31 Desember 2014	28,814	55,971
PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 1.731 ribu pada 30 September 2015 dan US\$ 3.151 ribu pada 31 Desember 2014	25,364	39,199
PT Bank SBI Indonesia - US\$ 3.303 ribu pada 30 September 2015 dan US\$ 1.998 ribu pada 31 Desember 2014	48,418	24,858
PT Bank Agris Tbk - US\$ Nihil pada 30 September 2015 dan US\$ 640 ribu pada 31 Desember 2014	-	7,956
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Nihil pada 30 September 2015 dan US\$ 295 ribu pada 31 Desember 2014	-	3,668
Jumlah	<u>2,276,643</u>	<u>1,287,445</u>
Jumlah	<u>3,627,196</u>	<u>2,530,165</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7,914)	(5,188)
Jumlah utang bank	<u>3,619,282</u>	<u>2,524,977</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	574,367	1,040,549
Utang bank jangka panjang	<u>3,044,915</u>	<u>1,484,428</u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Utang Bank	3,619,282	2,524,977
Biaya Bunga yang masih harus dibayar	2,623	5,814
Jumlah	<u>3,621,905</u>	<u>2,530,791</u>

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Dalam satu tahun	279,002	1,040,549
Dalam Tahun kedua	810,056	805,172
Dalam tahun ketiga	639,419	549,215
Dalam tahun keempat	467,375	120,446
Dalam tahun kelima	613,232	9,595
Dalam tahun keenam	655,647	-
Dalam tahun ketujuh	154,551	-
	<u>3,619,282</u>	<u>2,524,977</u>

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut :

Jenis Fasilitas Kredit	Pagu Pinjaman	Tingkat Bunga	Digunakan untuk	Konvensional	Dijamin dengan	Saldo		Jadwal Pembayaran		
						30 September 2015	31 Desember 2014			
<b>PT Bank Mandiri Tbk</b>										
Fasilitas Kredit Pinjaman	US\$	94,000,000.00	6.50%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat	Alat-alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tuan Petrus Halim dan Tuan Halex Halim	US\$	-	US\$	4,187,483.00	Oct 2012 - Dec 2021
Fasilitas Kredit Pinjaman	US\$	42,613,159.50	4.50%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat	Alat-alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tuan Petrus Halim dan Tuan Halex Halim	US\$	40,567,683.27	US\$	41,331,594.00	Jan 2015 - Dec 2021
Fasilitas Kredit Pinjaman	US\$	25,000,000.00	4.50%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat	Alat-alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tuan Petrus Halim dan Tuan Halex Halim	US\$	24,272,701.00	US\$	24,330,356.00	Jan 2015 - Dec 2021
Fasilitas Kredit Pinjaman	US\$	72,735,104.00	4.50%	Modal kerja untuk membayar LC/TR/SKBDN	Alat-alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tuan Petrus Halim dan Tuan Halex Halim	US\$	70,615,984.82	US\$	-	Jan 2015 - Des 2021
<b>PT Bank Negara Indonesia Tbk</b>										
Kredit Modal Kerja	Rp	325,000,000,000	11.50%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat PT Intraco Penta Tbk	a. Piutang lancar (Maksimal 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman b. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk c. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk	Rp	243,074,776,763	Rp	291,707,122,116	Des 2012 - Jul 2019
<b>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</b>										
Revolving Loan 3	Rp	50,000,000,000	11.50%	Modal kerja	a. Piutang usaha pembiayaan senilai Rp 154.500.000.000 b. Jaminan pembelian kembali oleh PT Intraco Penta Tbk	Rp	581,942,416	Rp	10,719,486,754	Nov 2012 - Okt 2015
Revolving Loan 2	Rp	20,000,000,000	12.5%	Modal kerja	a. Jaminan yang diberikan end user adalah alat berat yang dibiayai oleh debitur b. Setiap alat berat yang dijamin harus diasuransikan dengan banker's clause c. Jaminan pembelian kembali oleh PT Intraco Penta Tbk	Rp	-	Rp	41,523,396	May 2011 - May 2014
Revolving Loan 4	US\$	10,000,000.00	7.00%	Pembiayaan alat-alat berat	a. Jaminan perusahaan PT Intraco Penta Tbk b. Jaminan pembelian kembali oleh PT Intraco Penta Tbk c. Jaminan tagihan secara fidusia	US\$	1,965,869.00	US\$	4,499,252.00	Mei 2013 - Mei 2016

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Jenis Fasilitas Kredit	Pagu Pinjaman	Tingkat Bunga	Digunakan untuk	Konvensional		Jadwal Pembayaran	
				Dijamin dengan	Saldo		Saldo
					30 September 2015	31 Desember 2014	
<b>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</b>							
KMK-Pembiayaan - Non-revolving	Rp	50,000,000,000	11,50% - 12%	Modal kerja untuk pembelian alat berat	a. Piutang usaha dengan kolektabilitas lancar sebesar 110% dari fasilitas b. Bukti kepemilikan obyek pembiayaan atau Invoice unit alat berat di simpan di bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan pembelian kembali	Rp 796,331,030 Rp 15,399,650,425	Jan 2013 - Dec 2015
KMK-Pembiayaan - Non-revolving	US\$	15,000,000.00	7.25%	Modal kerja untuk pembelian alat berat	a. Piutang usaha dengan kolektabilitas lancar sebesar 110% dari fasilitas b. Bukti kepemilikan obyek pembiayaan atau Invoice unit alat berat di simpan di bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan pembelian kembali	US\$ - US\$ 294,889.00	Aug 2012 - Jun 2015
<b>PT Bank SBI Indonesia</b>							
Pembiayaan Modal kerja	US\$	2,000,000.00	7.60%	Modal kerja untuk pembelian alat berat	Fiducia atas piutang sebesar Rp 37.500.000.000	US\$ 3,303,436.00 US\$ 1,998,241.00	Mar 2015 - Apr 2018
<b>PT Bank Agris</b>							
KMK-Pembiayaan-Non-revolving	US\$	3,500,000.00	6.5%	Modal kerja untuk pembelian alat berat	a. Perjanjian jaminan fidusia atas tagihan b. Akta pembelian kembali atas nama penjamin c. Dokumen jaminan lainnya sehubungan dengan pemberian jaminan oleh debitor atau pihak ketiga yang disetujui oleh bank	US\$ - US\$ 639,584.00	Sep 2012 - Aug 2015
<b>PT Bank MNC International Tbk (d/h / formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)</b>							
Executing - Revolving	US\$	10,000,000	6.5%-7.00%	Modal kerja	a. Piutang pembiayaan konsumen sebesar 111.12% dari utang bank	US\$ 5,017,452.00 US\$ 7,771,002.00	Jul 2014 - Jun 2018
Executing - Revolving	IDR	50,000,000,000	3.5% & 14.00%	Modal kerja	a. Fidusia A/R 111.12%	IDR 89,844,085,531 IDR -	Jun 2015 - May 2019
<b>PT Bank Mestika Dharmas Tbk.</b>							
KMK Executing Non Revolving	IDR	100,000,000,000	12.00%	Modal kerja untuk pembiayaan piutang yang timbul dari pembiayaan sewa guna usaha	a. Akta jaminan fidusia atas alat berat, mobil beban, dan piutang b. Total Write Off dan Loss on Ayda berada diatas 2% dari Nilai Piutang Kotor	IDR 75,046,496,785 IDR 74,543,212,295	Oct 2014 - Nov 2018
<b>PT. INDONESIA EXIMBANK</b>							
Aflopend	IDR	150,000,000,000	11.00%	Modal kerja	a. FIDUSIA TAGIHAN/ AR minimal 111%	IDR 157,459,147,408 IDR -	Jun 2015 - Sept 2020

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Jenis Fasilitas Kredit	Pagu Pinjaman	Digunakan untuk	Syariah						
			Dijamin dengan	Saldo	Saldo	Jadwal Pembayaran			
<b>PT Bank Syariah Mandiri</b>									
Murabahah	Rp	170,000,000,000	Modal kerja untuk pembelian alat berat	Jaminan paripasu dengan fasilitas kredit sebelumnya oleh Bank Mandiri	Rp	162,500,000,003	Rp	170,000,000,000	Nov 2013 - Oct 2021
Murabahah	Rp	330,000,000,000	Pembiayaan alat berat	a. Fidusia notariil, minimal sebesar 100% sesuai faktur dari harga alat berat atau mesin yang dibiayai	Rp	39,281,352,488	Rp	73,045,179,741	Mar 2013 - Jun 2018
				b. Fidusia notariil atas piutang kepada nasabah yang dibiayai, minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dicairkan	US\$	2,503,183	US\$	6,900,676	Sept 2012 - Mar 2017
				c. Jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk, minimal Rp 412.500.000.000					
				d. Rekening koran yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$ 350,000					
<b>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</b>									
Musyarakah	US\$	5,000,000.00	Pembiayaan kebutuhan operasional	Putang usaha, alat berat, persediaan dan jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk	US\$	-	US\$	2,196,588.00	April 2013 - Maret 2015
Line Facility al Musyarakah	US\$	10,000,000.00	Modal kerja untuk pembelian alat berat	Fidusia cessie PT Kaltim Prima Coal dan jaminan pribadi Tuan Halex Halim dan Tuan	US\$	2,499,400.00	US\$	3,749,100.00	Aug 2013 - April 2017
Murabahah	Rp	370,000,000,000	Modal kerja	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk	Rp	24,998,000,000	Rp	37,495,000,000	Aug 2013 - April 2017
				b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk	Rp	286,785,441,057	Rp	281,882,364,152	Nov 2013 - Sept 2020
				c. Fidusia Cessie tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp 320.000.000.000					
	US\$	5,000,000.00	Modal kerja	d. Fidusia alat berat Rp 400.000.000.000	US\$	2,851,782.00	US\$	2,442,525.00	Sept 2014 - Jun 2018
<b>Syariah</b>									
Jenis Fasilitas Kredit	Pagu Pinjaman	Digunakan untuk	Dijamin dengan	Saldo	Saldo	Jadwal Pembayaran			
<b>PT Bank Maybank Syariah Indonesia</b>									
Murabahah	Rp	48,000,000,000	Untuk membiayai dana umum Perusahaan	Jaminan fidusia atas hak tagih yang merupakan Tagihan memenuhi syarat dengan nilai penjamin maksimum sebesar Rp. 48.000.000.000	Rp	13,626,949,674	Rp	23,846,840,389	May 2013 - Jul 2017
Murabahah	Rp	65,000,000,000	Untuk membiayai dana umum Perusahaan	Jaminan fidusia atas hak tagih dengan nilai penjamin maksimum sebesar Rp. 71.500.000.000	Rp	36,325,396,135	Rp	53,830,620,312	Jun 2014 - Agst 2017
Murabahah	Rp	50,000,000,000	Untuk membiayai dana umum Perusahaan	Jaminan fidusia atas hak tagih	Rp	41,141,680,848	Rp	-	Mar 2015 - Mar 2018
<b>PT Bank Jabar Banten Syariah</b>									
Line Facility	Rp	90,000,000,000	Pembiayaan Aset IMBT	a. Fiducia atas alat berat yang dibiayai minimal senilai faktur alat berat	Rp	10,476,090,488	Rp	37,355,683,066	Jan 2013 - Sep 2016
				b. Jaminan pembelian kembali untuk produk PT Intraco Penta Tbk					
<b>PT Bank Central Asia Syariah</b>									
Murabahah	Rp	25,000,000,000	Pembiayaan alat berat	a. Alat berat yang dibiayai	Rp	-	Rp	3,613,977,706	Jul 2012 - Sep 2016
				b. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk					
Murabahah	Rp	25,000,000,000	Pembiayaan alat berat	a. Alat berat yang dibiayai	Rp	7,380,457,709	Rp	13,436,143,671	Jul 2013 - Sep 2016
				b. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk					
<b>PT Bank Negara Indonesia Syariah</b>									
Murabahah	Rp	208,000,000,000	Pembiayaan alat berat	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user dikat fidusia notariil senilai minimal 110%	Rp	159,170,181,144	Rp	150,180,116,447	Nov 2013 - May 2019
				b. Seluruh objek pembiayaan yang disalurkan kepada end user dikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek					
				c. Personal guarantee dari Tuan Halex Halim	US\$	1,730,511.00	US\$	3,151,048.00	Nov 2012 - Sep 2018
				d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk					
<b>PT Bank Syariah Bukopin</b>									
Murabahah	Rp	35,000,000,000	Modal kerja	a. Tagihan atas nama yang dibiayai perusahaan sebesar 125% dari plafond yaitu Rp. 43.750.000.000	Rp	390,021,803	Rp	2,919,200,002	Jan 2013 - Dec 2015
<b>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</b>									
Murabahah	Rp	40,000,000,000	Pembiayaan alat berat	a. Fidusia notariil atas objek yang dibiayai	Rp	1,675,342,061	Rp	2,705,117,926	Dec 2013 - Oct 2016
				b. Asli BPKB untuk kendaraan dan asli faktur untuk alat berat atas end user					
				c. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk					

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2015 dan 30 September 2014, rincian pembayaran bagi hasil adalah sebagai berikut :

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Syariah Mandiri	21,616	23,651
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	219	302
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30,897	16,001
PT Bank Jabar Banten Syariah	1,806	4,881
PT Bank Negara Indonesia Syariah	15,056	11,262
PT Bank Syariah Bukopin	139	952
PT Bank Central Asia Syariah	1,019	2,418
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	8,484	4,140
<b>Jumlah</b>	<b>79,236</b>	<b>63,607</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Syariah Mandiri	3,834	8,611
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5,079	4,946
PT Bank Negara Indonesia Syariah	2,734	3,046
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	365
Lembaga Keuangan - ICD	97	-
<b>Jumlah</b>	<b>11,744</b>	<b>16,968</b>
<b>Jumlah</b>	<b>90,980</b>	<b>80,575</b>

**29. MEDIUM TERM NOTES**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
<i>Medium Term Notes</i> Konvensional	300,000	300,000
Biaya emisi yang belum di amortisasi	(3,028)	(4,529)
<b>Bersih</b>	<b>296,972</b>	<b>295,471</b>

***Medium Term Notes I***

Pada tanggal 27 Januari 2014, IBF entitas anak telah menerbitkan MTN 1 sebesar Rp 300 miliar dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2017.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terhutang.

MTN IBF mengandung persyaratan tertentu seperti membatasi IBF untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan, membebaskan Obyek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, memindahkan atau mengalihkan Obyek Jaminan Fidusia kepada pihak lain. Pada tanggal 30 September 2015, IBF telah mematuhi pembatasan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian diatas.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut adalah 919 karyawan pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Beban jasa kini	6,005	3,450
Beban bunga	3,954	4,077
Beban jasa lalu	-	-
Dampak pengurangan pegawai	221	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	997
Penyesuaian penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	(6,088)	-
<b>Jumlah</b>	<b>4,092</b>	<b>8,524</b>

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Nilai kini cadangan imbalan pasti yang tidak didanai	55,706	55,592
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang tidak diakui	-	114
Beban Imbalan Kerja yang Diakui pada Tahun Berjalan	2,058	-
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	5,255	-
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>63,019</b>	<b>55,706</b>

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Saldo awal tahun	55,592	77,474
Biaya jasa kini	6,005	8,761
Biaya bunga	3,954	5,840
Kurtailmen dan penyelesaian	-	-
Pembayaran manfaat	(2,532)	(2,608)
Kerugian aktuarial	-	(21,147)
Dampak pengurangan karyawan	-	(12,728)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>63,019</b>	<b>55,592</b>

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	2012	2011
	Rp Juta				
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	63,019	55,592	77,474	76,884	52,082
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(7,396)	(7,396)	4,307	12,593	4,179

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2014 dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	30 September 2014
Tingkat diskonto per tahun	8,75%	8,75%
Tingkat kenaikan gaji per tahun		
2015 - 2019	2%	10%
> 2019	10%	10%
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3
Tingkat pengunduran diri	8% per tahun sampai usia 35 kemudian menurun secara linear menjadi 0% pada usia 55 tahun	8% per tahun sampai usia 35 kemudian menurun secara linear menjadi 0% pada usia 55 tahun

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

Pada tanggal 22 Januari 2014, IBF, Entitas anak mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2017. Nilai nosional kontrak sebesar US\$ 24.620.435 (ekuivalen Rp 300.000 juta) dan berubah secara berkala baik pokok maupun bunga berdasarkan nilai nosional pembayaran Rupiah dan Dolar Amerika Serikat sepanjang masa kontrak.

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Perubahan nilai wajar - bersih	64,600	17,389
Penyelesaian bunga - bersih	(24,777)	(9,105)
Kerugian - bersih ( Catatan 43)	<u>39,823</u>	<u>8,284</u>

Derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrument tersebut.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar instrument keuangan derivatif adalah sebesar Rp 64.600 juta dan Rp 17.389 juta (Liabilitas), disajikan pada akun instrument keuangan derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. MODAL SAHAM**

Pemegang Saham	30 September 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp Juta
Westwood Finance Inc., Republik Seychelles	447,924,210	20.74	22,396
Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapura	326,091,495	15.10	16,305
PT Shalumindo Investama	318,275,000	14.73	15,914
PT Spallindo Adilong	260,385,000	12.05	13,019
Halex Halim (Komisaris Utama)	45,460,000	2.10	2,273
Petrus Halim (Direktur Utama)	19,037,500	0.88	951
Jimmy Halim (Direktur)	11,812,500	0.55	591
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	<u>731,043,515</u>	<u>33.85</u>	<u>36,552</u>
Jumlah	<u>2,160,029,220</u>	<u>100.00</u>	<u>108,001</u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Pemegang Saham	31 Desember 2014		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp Juta
Westwood Finance Inc., Republik Seychelles	447,924,210	20.74	22,396
Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapura	326,091,495	15.10	16,305
PT Shalumindo Investama	318,275,000	14.73	15,914
PT Spallindo Adilong	260,385,000	12.05	13,019
Ferry Sudjono	130,455,815	6.04	6,523
Halex Halim (Komisaris Utama)	45,460,000	2.10	2,273
Petrus Halim (Direktur Utama)	19,037,500	0.88	951
Jimmy Halim (Direktur)	11,812,500	0.55	591
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	600,587,700	27.81	30,029
Jumlah	<u>2,160,029,220</u>	<u>100.00</u>	<u>108,001</u>

**33. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	30 September 2015 & 31 Desember 2014 Rp Juta
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan Rp 3.375 per saham	14,250
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14,210)
Pembagian deviden interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 persaham yang ditawarkan 2.725 persaham	500
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp 635 per saham dan nilai nominal Rp 250 per saham	99,333
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 2 dan 33)	(15,532)
Jumlah	<u>84,341</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan saham entitas anak pada tahun 2010, disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada awal 1 Januari 2013:

	30 September 2015 & 31 Desember 2014 Rp Juta
Biaya perolehan	
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	164,420
PT Columbia Chrome Indonesia	5,000
Jumlah	<u>169,420</u>
Dikurangi:	
Bagian Perusahaan atas aset bersih	
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	151,488
PT Columbia Chrome Indonesia	2,400
Jumlah	<u>153,888</u>
Jumlah	<u>15,532</u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**34. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NONPENGENDALI**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non pengendali dari:		
PT Intan Baruprana Finance	48,058	48,058
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	7,610	7,610
Jumlah	<u>55,668</u>	<u>55,668</u>

Pada Desember 2014, IBF, entitas anak, telah menerbitkan saham kepada publik sehingga mengakibatkan penurunan kepemilikan Perusahaan di IBF dari 90,29% menjadi 78,95%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas atas pengaruh dari dilusi kepemilikan Perusahaan di IBF dari 90,29% menjadi 78,95%.

Pada Juli 2013, IBF, entitas anak, menerbitkan sahamnya kepada pihak ketiga yang mengakibatkan penurunan kepemilikan Perusahaan di IBF dari 100% menjadi 90,29%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas atas pengaruh dari dilusi kepemilikan Perusahaan di IBF dari 100% menjadi 90,29%.

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada PT Terra Factor Indonesia dan PT Karya Lestari Sumberalam. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas atas pengaruh peningkatan kepemilikan Perusahaan.

**35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Intan Baruprana Finance	122,544	118,865
PT Terra Factor Indonesia	2,410	2,280
PT Karya Lestari Sumberalam	(40,719)	(39,814)
PT Intraco Penta Prima Servis	51	34
PT Intraco Penta Wahana	(22)	(9)
Jumlah	<u>84,264</u>	<u>81,356</u>
b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak		
PT Intan Baruprana Finance	9,576	5899
PT Terra Factor Indonesia	(2,291)	(1,417)
PT Karya Lestari Sumberalam	(4,382)	(3,977)
PT Intraco Penta Prima Servis	16	6
PT Intraco Penta Wahana	(11)	(10)
Jumlah	<u>2,908</u>	<u>501</u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**36. PENDAPATAN USAHA**

	30 September 2015 Rp Juta	30 September 2014 Rp Juta
<b>Penjualan</b>		
Alat-alat berat	315,060	541,130
Suku cadang	281,913	320,456
Jumlah	<u>596,973</u>	<u>861,586</u>
<b>Jasa</b>		
Perbaikan	160,997	139,266
Persewaan	31,681	53,630
Jumlah	<u>192,678</u>	<u>192,896</u>
<b>Pembiayaan</b>		
Pendapatan sewa pembiayaan - bersih	203,568	177,708
Pembiayaan konsumen	37	167
Jumlah	<u>203,605</u>	<u>177,875</u>
<b>Manufaktur</b>	4,437	8,463
<b>Lain-lain</b>	46,121	23,768
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<u>1,043,813</u>	<u>1,264,589</u>

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen 1.37% dan 1.41% untuk tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 diterima dari pihak berelasi (Catatan 47).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014, tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

**37. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	30 September 2015 Rp Juta	30 September 2014 Rp Juta
<b><u>Manufaktur</u></b>		
Bahan baku awal	3,903	4,411
Pembelian bahan baku	5,571	8,112
Bahan baku siap pakai	9,474	12,523
Bahan baku akhir	3,509	4,773
Bahan baku terpakai	5,965	7,750
Persediaan dalam proses awal	2,326	4,795
Penambahan <i>overhead</i>	2,908	5,184
Persediaan dalam proses siap diproduksi	11,199	17,729
Persediaan dalam proses akhir	2,282	2,478
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<u>8,917</u>	<u>15,251</u>
<b><u>Perdagangan</u></b>		
Persediaan awal	597,147	858,251
Pembelian	378,898	476,267
Persediaan tersedia untuk dijual	976,046	1,334,518
Persediaan akhir	479,518	652,799
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<u>496,528</u>	<u>681,719</u>
<b><u>Pembiayaan</u></b>		
Beban keuangan	77,950	65,309
Bagi hasil	69,855	54,214
<b>Beban Pembiayaan</b>	<u>147,805</u>	<u>119,523</u>
<b>Beban Langsung</b>	<u>106,387</u>	<u>155,078</u>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<u>759,636</u>	<u>971,572</u>

Jumlah pembelian ekuivalen 0.17% dan 0.26% masing-masing untuk tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 46).

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Pembelian dari PT Volvo Indonesia dan Volvo East Asia masing-masing sebesar Rp 150 miliar dan Rp 106 miliar pada tanggal 30 September 2015 dan Rp 70 miliar dan Rp 33 miliar pada tanggal 30 September 2014 merupakan pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian pada masing-masing periode.

**38. BEBAN PENJUALAN**

	30 September 2015 Rp Juta	30 September 2014 Rp Juta
Gaji dan tunjangan karyawan	20,032	32,163
Pengangkutan	14,290	17,606
Penyusutan (Catatan 17 dan 18)	6,642	7,511
Perjalanan dinas	2,063	3,682
Beban dan denda pajak	1,451	7,847
Perbaikan dan pemeliharaan	1,579	2,092
Sewa	1,007	1,708
Listrik dan air	687	1,114
Keperluan kantor	378	823
Telepon dan faksimili	1,041	874
Pemasaran	292	662
Lain-lain	6,175	4,950
Jumlah	<u>55,637</u>	<u>81,032</u>

**39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 September 2015 Rp Juta	30 September 2014 Rp Juta
Gaji dan tunjangan karyawan	83,294	88,393
Jasa profesional	12,216	15,686
Penyusutan (Catatan 17)	12,671	13,548
Perbaikan dan pemeliharaan	3,947	11,572
Perjalanan dinas	5,692	6,243
Telepon dan faksimili	1,859	2,060
Keperluan kantor	717	2,197
Listrik dan air	1,152	1,194
Pajak dan denda	296	915
Sumbangan	566	427
Jamuan	139	533
Asuransi	744	332
Lain-lain	16,925	11,465
Jumlah	<u>140,217</u>	<u>154,565</u>

**40. BEBAN KEUANGAN**

	30 September 2015 Rp Juta	30 September 2014 Rp Juta
Beban bunga atas:		
Utang bank	56,352	59,800
Liabilitas sewa pembiayaan	1,869	3,956
Utang pembelian kendaraan	158	494
Jumlah	<u>58,379</u>	<u>64,250</u>
Administrasi dan beban provisi bank	2,835	5,221
Jumlah	<u>61,215</u>	<u>69,470</u>

Total bunga diatas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak di klasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**41. BAGI HASIL**

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan *medium term notes* – syariah dan pinjaman syariah sebagai berikut:

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Pinjaman syariah	21,125	26,360
<i>Medium term notes</i> - syariah	-	1,053
Jumlah	<u>21,125</u>	<u>27,413</u>

**42. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA**

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro	921	651
Denda atas:		
Investasi neto sewa pembiayaan	46,935	28,027
Lain-lain	1,505	1,348
Jumlah	<u>49,361</u>	<u>30,027</u>

**43. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN - LAIN**

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 17 dan 18)	(2,065)	11,812
Keuntungan (kerugian) penjualan agunan yang di ambil alih	(18,846)	-
Kerugian penjualan aset ijarah (Catatan 19)	(522)	-
Biaya Penurunan Nilai:		
Agunan yang diambil alih	(9,926)	(19,992)
Piutang usaha (Catatan 6,7,8,9, dan 10)	(26,281)	(35,240)
Keuntungan (kerugian) instrumen keuangan derivatif (Catatan 31)	(39,823)	(5,638)
Lain-lain	6,562	4,459
Jumlah	<u>(90,900)</u>	<u>(44,599)</u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**44. PAJAK PENGHASILAN**

a. Manfaat (Beban) pajak Grup terdiri dari:

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Pajak kini		
2015	(29,444)	-
2014	-	(18,144)
SKPKB 2012		(2,953)
Pajak tangguhan	73,540	34,271
Jumlah	<u>44,096</u>	<u>13,174</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(230,496)	(10,593)
Laba (Rugi) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	<u>14,324</u>	<u>(6,956)</u>
Laba (Rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(216,172)</u>	<u>(17,549)</u>
<b>Perbedaan temporer:</b>		
Imbalan pasca-kerja	2,386	(12,725)
Penyisihan piutang ragu-ragu	882	4,097
Penurunan nilai persediaan	3,000	3,150
<b>Selisih antara fiskal dan komersial:</b>		
Penyusutan aset tetap	887	1,473
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	9	6
Laba Rugi Penjualan Aset	-	(530)
Amortisasi biaya perangkat lunak	(5)	10
Sewa pembiayaan	<u>1,241</u>	<u>(556)</u>
Bersih	<u>8,401</u>	<u>(5,075)</u>
<b>Perbedaan tetap:</b>		
Beban dan denda pajak	1,192	8,199
Sumbangan	229	212
Penyusutan	1,505	1,598
Representasi dan jamuan	68	299
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(2,891)	(3,733)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(186)	(138)
Lain-lain	<u>291</u>	<u>377</u>
Bersih	<u>208</u>	<u>6,814</u>
Laba (Rugi) fiskal perusahaan		
2015	(207,563)	-
2014	-	(15,280)
Jumlah	<u>(207,563)</u>	<u>(15,280)</u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 Rp Juta	30 September 2014 Rp Juta
<b>Beban pajak kini</b>		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	29,444	18,144
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>29,444</b>	<b>18,144</b>
<b>Dikurangi pembayaran pajak dimuka</b>		
Perusahaan		
Pasal 22	4,676	-
Pasal 23	7,427	-
<b>Jumlah</b>	<b>12,103</b>	<b>-</b>
Entitas anak		
Pasal 22	6	-
Pasal 23	496	583
Pasal 25	8,750	7,548
<b>Jumlah</b>	<b>9,252</b>	<b>8,131</b>
<b>Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka</b>	<b>21,355</b>	<b>8,131</b>
<b>Pajak dibayar dimuka (utang pajak) - bersih</b>	<b>(8,090)</b>	<b>(10,013)</b>
<b>Utang pajak (Catatan 22)</b>		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(20,193)	(14,251)
<b>Jumlah</b>	<b>(20,193)</b>	<b>(14,251)</b>
<b>Pajak dibayar dimuka (utang pajak) (Catatan 14)</b>		
Perusahaan	12,103	-
Entitas anak	-	4,238
<b>Jumlah</b>	<b>12,103</b>	<b>4,238</b>
<b>Bersih</b>	<b>(8,090)</b>	<b>(10,013)</b>

**c. Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2014 Rp Juta	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Rp Juta	31 Desember 2014 Rp Juta	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Rp Juta	30 September 2015 Rp Juta
<b>Perusahaan</b>					
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	5,793	1,161	6,954	176	7,130
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,600	1,025	3,625	750	4,375
Penyisihan penurunan nilai piutang	892	(266)	626	221	847
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(28)	3	(25)	2	(23)
Liabilitas Sewa pembiayaan	(2,422)	(47)	(2,469)	334	(2,135)
Akumulasi penyusutan aset tetap	6,797	3,904	10,701	(4,804)	5,897
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	(3)	-	(3)	(1)	(4)
Penyisihan penurunan nilai property dan alat berat	-	118	118	-	118
Rugi Fiskal	45,672	4,550	50,222	51,891	102,113
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan Perusahaan</b>	<b>59,301</b>	<b>10,448</b>	<b>69,749</b>	<b>48,568</b>	<b>118,317</b>
<b>Entitas anak</b>					
Liabilitas imbalan pasca kerja	6,975	(3)	6,972	1,938	8,910
Penyisihan penurunan nilai persediaan	35	-	35	-	35
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5,364	5,959	11,323	2,877	14,200
Liabilitas Sewa pembiayaan	914	7,031	7,945	13,356	21,301
Akumulasi penyusutan aset tetap	1,350	(1,254)	96	233	329
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	-	8,131	8,131	(761)	7,370
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	-	1,432	1,432	-	1,432
Pemberian opsi saham karyawan	-	-	-	783	783
Rugi Fiskal	59,247	1,155	60,402	6,546	67,203
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan entitas anak</b>	<b>73,885</b>	<b>22,451</b>	<b>96,336</b>	<b>24,972</b>	<b>121,563</b>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(230,496)	(10,593)
Laba (Rugi) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	14,324	(6,956)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(216,172)</u>	<u>(17,549)</u>
Manfaat Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	<u>(54,043)</u>	<u>(4,387)</u>

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Beban dan denda pajak	298	2,050
Sumbangan	57	53
Penyusutan	376	399
Representasi dan jamuan	17	75
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(723)	(933)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(46)	(34)
Pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	-	-
Lain-lain	73	94
Bagian laba anak perusahaan	-	-
Koreksi dasar pengenaan pajak	5,423	(2,938)
Bersih	<u>5,475</u>	<u>(1,234)</u>
Jumlah beban (manfaat) pajak Perusahaan	(48,568)	(5,621)
Jumlah beban pajak entitas anak	<u>(24,972)</u>	<u>(10,506)</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>(73,540)</u>	<u>(16,127)</u>

**45. RUGI PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan Rugi per saham dasar:

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Laba (Rugi) untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>(189,307)</u>	<u>(318)</u>
	<u>Lembar / Juta</u>	<u>Lembar / Juta</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar	<u>2,160</u>	<u>2,160</u>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**46. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Shalumindo Investama adalah pemegang saham utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup :
  - PT Labuan Monodon
  - PT Pristine Aftermarket Indonesia
  - PT Belayan Abadi Prima Coal
  - PT TJK Power
- c. Tn. Halex Halim adalah Komisaris Utama Perusahaan.
- d. Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan entitas anak menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Imbalan kerja jangka pendek	26,325	27,678
Imbalan pasca kerja	15,593	18,589
Jumlah	<u>41,918</u>	<u>46,267</u>

- b. 1,37% dan 1,41% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode yang berakhir pada 30 September 2015 dan 30 September 2014 merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan piutang pembiayaan konsumen, yang meliputi 0,07% dan 0,11% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut :

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
PT Pristine Aftermarket Indonesia	14,019	17,632
PT Labuan Monodon	236	250
Jumlah	<u>14,255</u>	<u>17,882</u>

- c. 0.17% dan 0.26% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 30 September 2015 dan 30 September 2014, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0.01% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Rincian pembelian kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
PT Pristine Aftermarket Indonesia	646	1,260
Jumlah	<u>646</u>	<u>1,260</u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

d. Perusahaan memberikan sewa pembiayaan konsumen kepada Tn. Willy Rumondor, Direktur Perusahaan, sebesar Rp 1.840 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Pada tanggal 30 September 2015 seluruh pembiayaan tersebut telah dilunasi.

e. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sebagai berikut :

	30 September 2015	31 Desember 2014
Piutang dari pihak berelasi		
PT Pristine Aftermarket Indonesia	49	33
Uang muka proyek		
PT Belayan Abadi Prima Coal	1,335	1,335
PT TJK Power	5,950	6,268
Jumlah	<u>7,285</u>	<u>7,603</u>
Utang kepada pihak berelasi		
Komisaris dan Direksi	<u>11,605</u>	<u>11,605</u>

f. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Grup dari Bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama Perusahaan (Catatan 25 dan 28).

g. Fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank oleh IBF, entitas anak, dijamin dengan jaminan pembelian kembali dari Perusahaan (Catatan 25 dan 28).

#### **47. PERJANJIAN DAN IKATAN**

a. Perusahaan memberikan jaminan purna jual kepada pembeli dengan jangka waktu beragam tergantung jenis alat berat yang dijual dan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

b. Perusahaan mengadakan perjanjian- perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd.; Palfinger Asia Pacific Pte. Ltd. dan PT Volvo Indonesia dan dengan pihak berelasi dimana Perusahaan menunjuk PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis sebagai sub- distributor untuk alat berat, suku cadang dan jasa perbaikan.

#### **48. INFORMASI SEGMENT**

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi, sebagai berikut :

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Pembiayaan
5. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi :

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

	30 September 2015						
	Penjualan Alat berat dan suku cadang	Jasa perbaikan, penambangan dan persewaan	Manufaktur	Pembiayaan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
<b>PENDAPATAN</b>							
Penjualan ekstern	1,053,338	194,059	6,616	217,227	45,314	-	1,516,554
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	(472,741)	(472,741)
Jumlah pendapatan	<u>1,053,338</u>	<u>194,059</u>	<u>6,616</u>	<u>217,227</u>	<u>45,314</u>	<u>(472,741)</u>	<u>1,043,813</u>
<b>HASIL</b>							
Hasil segmen	<u>100,972</u>	<u>106,377</u>	<u>59</u>	<u>63,145</u>	<u>18,364</u>	<u>(4,740)</u>	<u>284,176</u>
Beban yang tidak dapat dialokasikan							<u>(195,854)</u>
Beban keuangan							(61,215)
Bagi hasil							(21,125)
Pendapatan bunga dan denda							49,361
Kerugian kurs mata uang asing - bersih							(194,939)
Kerugian instrument derivatif							(39,823)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih							(51,077)
Laba sebelum pajak							(230,496)
Pajak penghasilan							44,096
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>							<u>(186,400)</u>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							
<b>ASET</b>							
Aset segmen	<u>2,232,449</u>	<u>789,426</u>	<u>10,997</u>	<u>3,564,205</u>	<u>2,139,122</u>	<u>(2,558,382)</u>	<u>6,177,817</u>
Aset yang tidak dapat dialokasi							-
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u>6,177,817</u>
<b>LIABILITAS</b>							
Liabilitas segmen	<u>3,391,550</u>	<u>410,616</u>	<u>18,675</u>	<u>2,870,389</u>	<u>606,630</u>	<u>(1,855,147)</u>	<u>5,442,714</u>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							-
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							<u>5,442,714</u>
Pengeluaran modal	-	28,530		1,163,412		-	1,191,942
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi							-
Jumlah pengeluaran modal							<u>1,191,942</u>
Penyusutan	<u>33,285</u>	<u>9,683</u>	<u>420</u>	<u>411,723</u>	<u>20,490</u>	<u>-</u>	<u>475,600</u>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi							-
Jumlah penyusutan							<u>475,600</u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

	30 September 2014						Konsolidasi Rp Juta
	Alat berat dan suku cadang	Jasa perbaikan, penambangan dan persewaan	Manufaktur	Pembiayaan	Lain-lain	Eliminasi	
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	
<b>PENDAPATAN</b>							
Penjualan ekstern	861,586	192,896	8,463	177,875	23,769	-	1,264,589
Penjualan antar segmen	746,740	1,054	3,009	13,516	276	(764,595)	-
Jumlah pendapatan	<u>1,608,326</u>	<u>193,950</u>	<u>11,472</u>	<u>191,391</u>	<u>24,045</u>	<u>(764,595)</u>	<u>1,264,589</u>
<b>HASIL</b>							
Hasil segmen	<u>187,326</u>	<u>12,967</u>	<u>796</u>	<u>61,060</u>	<u>24,045</u>	<u>6,823</u>	<u>293,017</u>
Beban yang tidak dapat dialokasikan							(270,836)
Beban keuangan							(69,470)
Bagi hasil							(27,413)
Pendapatan bunga dan denda							30,027
Kerugian kurs mata uang asing - bersih							43,441
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih							(9,359)
Laba sebelum pajak							(10,593)
Pajak penghasilan							13,174
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>							<u>2,581</u>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							
<b>ASET</b>							
Aset segmen	<u>2,227,912</u>	<u>796,647</u>	<u>15,050</u>	<u>2,892,558</u>	<u>-</u>	<u>(2,207,100)</u>	<u>3,725,067</u>
Aset yang tidak dapat dialokasi							1,246,534
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u>4,971,601</u>
<b>LIABILITAS</b>							
Liabilitas segmen	<u>3,143,378</u>	<u>586,020</u>	<u>18,651</u>	<u>2,448,533</u>	<u>-</u>	<u>(1,712,279)</u>	<u>4,484,303</u>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							176,402
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							<u>4,660,705</u>
Pengeluaran modal	<u>-</u>	<u>39,338</u>	<u>7</u>	<u>767,284</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>806,629</u>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi							15,959
Jumlah pengeluaran modal							<u>822,588</u>
Penyusutan	<u>2,636</u>	<u>36,188</u>	<u>541</u>	<u>230,627</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>269,992</u>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi							20,008
Jumlah penyusutan							<u>290,000</u>

**Segmen Geografis**

Grup berdomisili di Jakarta dan mempunyai cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan pemasaran di masing-masing daerah yang dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Jumlah pendapatan berdasarkan pasar geografis sebagai berikut:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis	
	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Jakarta	245,013	578,765
Kalimantan	576,587	517,668
Sumatera	174,727	38,397
Jawa dan daerah lainnya	47,486	129,759
Jumlah	<u>1,043,813</u>	<u>1,264,589</u>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**49. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

		30 September 2015		31 Desember 2014	
		Mata uang asing	Ekuivalen (Rp Juta)	Mata uang asing	Ekuivalen (Rp Juta)
<b><u>Aset</u></b>					
Kas dan setara kas	USD	6,718,837	98,478	14,583,775	181,422
	SGD	34,502	354	30,287	266
	EUR	5,147	85	5,229	79
	AUD	7,057	72	7,057	72
	WON	6,399,000	79	6,616,902	75
	MYR	2,935	10	3,046	11
	HKD	72	-	5,072	8
	CNY	6,450	14	-	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	USD	481,423	7,056	553,455	6,885
Piutang usaha - bersih	USD	31,027,155	454,765	41,610,583	517,636
	SGD	9,660	99	42,146	397
	EUR	-	-	3,097	47
Piutang usaha (angsuran)	USD	5,250,437	76,956	5,183,870	64,487
Piutang lain-lain	USD	3,038,700	44,538	2,411,770	30,002
Investasi neto sewa pembiayaan	USD	35,358,650	518,252	48,084,543	598,172
Piutang kepada pihak berelasi	USD	13,708	201	408	5
Aset lainnya	USD	3,339,235	48,943	2,423,463	30,148
	SGD	-	-	3,038	29
Jumlah aset			<u>1,249,902</u>		<u>1,429,741</u>
<b><u>Liabilitas</u></b>					
Utang usaha	USD	21,099,329	309,253	93,510,095	1,163,266
	SGD	2,806	29	32,458	306
	EUR	2,282	38	15,574	236
Biaya yang masih harus dibayar	USD	270,851	3,970	505,920	6,294
Liabilitas sewa pembiayaan	USD	1,228,699	18,009	3,210,887	39,943
Utang bank	USD	163,362,956	2,394,411	113,081,365	1,406,732
Liabilitas lain-lain	USD	990,689	14,521	4,007,793	49,820
Jumlah liabilitas			<u>2,740,231</u>		<u>2,666,597</u>
Liabilitas bersih			<u>(1,490,329)</u>		<u>(1,236,856)</u>

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September	31 Desember
	2015	2014
	Rp	Rp
1 USD	14,657.00	12,440.00
1 EURO	16,492.07	15,133.27
1 MYR	3,297.06	3,561.93
1 SGD	10,274.45	9,422.11
1 AUD	10,270.17	10,218.23
1 WON	12.30	11.40

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**50. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Kategori Instrumen Keuangan**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Jumlah
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
30 September 2015				
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	169,437	-	-	169,437
Kas yang dibatasi penggunaannya	7,557	-	-	7,557
Piutang usaha	631,884	-	-	631,884
Piutang usaha (angsuran)	77,900	-	-	77,900
Investasi neto sewa pembiayaan	1,553,569	-	-	1,553,569
Piutang pembiayaan konsumen	584	-	-	584
Piutang lain-lain	19,042	-	-	19,042
Piutang kepada pihak berelasi	49	-	-	49
Investasi tersedia untuk dijual lainnya	-	46,324	-	46,324
<b>Jumlah</b>	<b>2,460,022</b>	<b>46,324</b>	<b>-</b>	<b>2,506,346</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang usaha	-	-	791,104	791,104
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	26,387	26,387
Utang kepada pihak berelasi	-	-	11,605	11,605
Utang pembelian kendaraan	-	-	1,315	1,315
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	24,302	24,302
<i>Medium term notes</i>	-	-	296,972	296,972
Utang Bank	-	-	3,800,421	3,800,421
Instrumen keuangan derivatif	-	-	64,600	64,600
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	56,284	56,284
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5,072,990</b>	<b>5,072,990</b>
31 Desember 2014				
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	274,515	-	-	274,515
Kas yang dibatasi penggunaannya	10,458	-	-	10,458
Piutang usaha	548,900	-	-	548,900
Piutang usaha (angsuran)	61,324	-	-	61,324
Investasi neto sewa pembiayaan	1,032,092	-	-	1,032,092
Piutang pembiayaan konsumen	1,562	-	-	1,562
Piutang lain-lain	23,984	-	-	23,984
Piutang kepada pihak berelasi	33	-	-	33
Investasi tersedia untuk dijual lainnya	-	46,324	-	46,324
Aset tidak lancar lain-lain	177	-	-	177
<b>Jumlah</b>	<b>1,953,045</b>	<b>46,324</b>	<b>-</b>	<b>1,999,369</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang usaha	-	-	1,309,622	1,309,622
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	26,074	26,074
Utang kepada pihak berelasi	-	-	11,605	11,605
Utang pembelian kendaraan	-	-	3,628	3,628
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	45,934	45,934
<i>Medium term notes</i>	-	-	295,471	295,471
Utang bank	-	-	1,643,910	1,643,910
Instrumen keuangan derivatif	-	-	17,389	17,389
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	77,755	77,755
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,431,388</b>	<b>3,431,388</b>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

**b. Manajemen Resiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 25, 26, 27, 28, dan 29, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya yang dijelaskan dalam Catatan 17, 32, 33, 34 dan 35.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Pinjaman	4,123,009	3,041,321
Kas dan Setara Kas	<u>169,437</u>	<u>275,546</u>
Pinjaman - bersih	3,953,573	2,765,775
Ekuitas	<u>690,707</u>	<u>914,516</u>
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>572%</u>	<u>302%</u>

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**i. Manajemen Risiko Suku Bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas item (iv).

**ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 50.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

---

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak	
	30 September	31 Desember
	2015	2014
	%	%
USD	5%	5%

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Grup dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

**iii. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Grup dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Untuk entitas anak yang bergerak di dalam transaksi sewa pembiayaan, sebagian besar transaksi pada dasarnya berputar dalam memperluas fasilitas sewa kepada pelanggan. Dalam transaksi sewa guna usaha yang khusus, entitas anak memiliki kepemilikan atas aset yang disewagunakannya yang disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunakannya terutama termasuk alat ringan dan berat dan truk dan alat transportasi dan peralatan konstruksi. Nilai moneter dari aset yang disewagunakannya adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunakannya ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus dasar, entitas anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan entitas induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

Selain itu, hal ini secara umum dilakukan atas pembelian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode, entitas anak akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur kredit bersih entitas anak:

	30 September 2015				Jumlah Rp Juta
	Investasi Neto Sewa Pembiayaan	IMBT Sewa Pembiayaan	Anjak Piutang	Pembiayaan Konsumen	
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	
Eksposur Kredit	1,753,370	106,272	5,812	584	1,866,038
Nilai Jaminan-Alat Berat	2,429,968	1,300,868	11,644	1,632	3,744,112
Jumlah Eksposur Kredit yang tidak dijamin (Dijamin lebih)	(676,599)	(1,194,596)	(5,831)	(1,048)	(1,878,074)
Bagian yang tidak dijamin dari Eksposur Kredit	-	-	-	-	-

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar. Dicontumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

30 September 2015							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	Kurang dari Satu bulan	1-3 bulan	3 bulan-1 tahun	1-5 tahun	Diatas 5 tahun	Jumlah
		Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
<b>Aset Keuangan</b>							
Tanpa bunga							
Kas dan setara kas		943					943
Piutang Usaha		330,961	105,089	254,006			690,056
Piutang usaha (angsuran)		44,221	23,680	19,374	2,745		90,020
Piutang kepada pihak berelasi		49	-	-	-	-	49
Piutang lain-lain		19,042	-	-	-	-	19,042
Investasi tersedia utk dijual lainnya		-	46,324	-	-	-	46,324
Instrumen tingkat bunga variable							
Kas dan setara kas	0,5% - 5,5%	168,494	-	-	-	-	168,494
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	0,5% - 2%	7,557	-	-	-	-	7,557
Instrumen tingkat bunga tetap							
Investasi neto sewa pembiayaan	9% - 16%	55,470	157,400	533,684	848,588	-	1,595,142
Piutang pembiayaan konsumen	15.56%	242	399	-	-	-	642
<b>Jumlah</b>		<b>626,979</b>	<b>332,893</b>	<b>807,065</b>	<b>851,333</b>	<b>-</b>	<b>2,618,270</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Tanpa bunga							
Utang usaha		474,663	316,442	-	-	-	791,104
Biaya yang masih harus dibayar		26,387	-	-	-	-	26,387
Instrumen keuangan derivatif		-	-	-	64,600	-	64,600
Utang kepada pihak berelasi		-	11,605	-	-	-	11,605
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga		-	56,284	-	-	-	56,284
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang bank	7% - 12,5%	-	210,196	249,944	2,530,083	810,198	3,800,421
Utang pembelian kendaraan	10.03% - 14.81%	264	298	559	262	-	1,384
Liabilitas Sewa pembiayaan	6.8% - 18%	-	7,056	13,717	4,563	-	25,336
Medium term notes	0	33,000	-	24,750	341,250	-	399,000
<b>Jumlah</b>		<b>534,314</b>	<b>601,882</b>	<b>288,970</b>	<b>2,940,758</b>	<b>810,198</b>	<b>5,176,122</b>

31 Desember 2014							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	Kurang dari Satu bulan	1-3 bulan	3 bulan-1 tahun	1-5 tahun	Diatas 5 tahun	Jumlah
		Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
<b>Aset Keuangan</b>							
Tanpa bunga							
Piutang usaha		168,874	236,558	185,482	-	-	590,914
Piutang usaha (angsuran)		39,894	9,468	17,361	382	-	67,105
Piutang kepada pihak berelasi		33	-	-	-	-	33
Piutang lain-lain		15,307	4,953	3,724	-	-	23,984
Investasi tersedia untuk dijual lainnya		-	-	-	46,324	-	46,324
Instrumen tingkat bunga variable							
Kas dan setara kas	0,5% - 5,5%	278,031	-	-	-	-	278,031
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	0,5% - 2%	10,488	-	-	-	-	10,488
Instrumen tingkat bunga tetap							
Investasi neto sewa pembiayaan	7.8% - 19%	146,292	104,953	445,660	665,293	58	1,362,256
Piutang pembiayaan konsumen	15.56%	142	119	537	1,492	377	2,667
<b>Jumlah</b>		<b>659,061</b>	<b>356,051</b>	<b>652,764</b>	<b>713,491</b>	<b>435</b>	<b>2,381,802</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Tanpa bunga							
Utang usaha		200,635	413,857	695,130	-	-	1,309,622
Biaya yang masih harus dibayar		18,244	170	7,660	-	-	26,074
Utang kepada pihak berelasi		11,605	-	-	-	-	11,605
Instrumen keuangan derivatif		-	-	-	17,389	-	17,389
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga		19,445	13,546	44,764	-	-	77,755
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang bank	7% - 12.5%	309,716	93,301	495,805	1,004,609	-	1,903,431
Utang pem belian kendaraan	10.03%-14.81%	383	714	1,807	964	-	3,868
Sewa pembiayaan	6.80%-18%	8,958	5,692	18,646	15,784	-	49,080
Medium term notes	11%	8,250	-	24,750	341,250	-	374,250
<b>Jumlah</b>		<b>577,236</b>	<b>527,280</b>	<b>1,288,562</b>	<b>1,379,996</b>	<b>-</b>	<b>3,773,074</b>

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

Fasilitas Pembiayaan

	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp Juta	Rp Juta
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama		
- jumlah yang digunakan	6,434,417	5,952,335
- jumlah yang tidak digunakan	507,761	683,958
Jumlah	<u>6,942,178</u>	<u>6,636,293</u>

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 30 September 2015:

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp Juta	Rp Juta
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	164,474	60,916
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	92,555	33,630
PT Bank Syariah Mandiri	41,264	36,493
PT Bank Negara Indonesia Syariah	39,918	15,602
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	36,583	9,466
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	26,880	10,527
PT Bank Mestika Dharma Tbk	22,525	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,774	27,556
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	14,603	5,189
PT Bank Export Import	12,849	-
PT Bank Artha Graha International Tbk	10,179	7,631
PT Bank Central Asia Syariah	9,670	6,925
PT Bank MNC International Tbk	5,041	-
PT Bank Syariah Bukopin	2,529	3,850
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,030	411
Jumlah	<u>494,873</u>	<u>218,196</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69,495	337,212
PT Bank MNC International Tbk	62,046	31,568
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	61,843	46,368
PT Bank Syariah Mandiri	57,754	90,431
PT Bank SBI Indonesia	33,363	-
PT Bank Artha Graha International Tbk	33,215	15,590
PT Bank Negara Indonesia Syariah	26,496	10,490
PT Bank Agris Tbk	8,306	4,116
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3,805	16,640
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	127,074
PT Bank Ganesha	-	231
Jumlah	<u>356,322</u>	<u>679,720</u>
Jumlah	<u>851,195</u>	<u>897,916</u>

**d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:



**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

30 September 2015	Tingkat 1 Rp Juta	Tingkat 2 Rp Juta	Tingkat 3 Rp Juta	Jumlah Rp Juta
Liabilitas Keuangan pada FVTPL				
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	64,600	-	64,600

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

**51. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS**

	<u>30 September 2015</u> Rp Juta	<u>31 Desember 2014</u> Rp Juta
Penambahan aset tetap dari Surplus Revaluasi	9,616	576,560
Penambahan aset tersedia untuk dijual melalui reklasifikasi dari aset tetap disewakan	-	89,537
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi dari aset tetap disewakan	-	24,691
Penambahan aset tetap dan aset tetap disewakan melalui utang pembelian kendaraan dan utang sewa pembiayaan	-	1,836